

ANALISIS FRAMING PAN KOSICKI TERHADAP KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI UNIVERSITAS RIAU PADA KOMPAS.COM DAN TRIBUNNEWS.COM

[PAN KOSICKI FRAMING ANALYSIS ABOUT SEXUAL HARASSMENT IN RIAU UNIVERSITY ON KOMPAS.COM AND TRIBUNNEWS.COM]

Syavira Aulia, Hafied Cangara, Umaimah Wahid

Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

A sexual harassment case occurred at the University of Riau, it is suspected that one of the students of International Relations at the University of Riau was sexually harassed by her thesis advisor. This sexual harassment case was denied by the alleged perpetrator Dean of FISIP Riau University Syafri Harto. This has attracted the attention of many Indonesian media to highlight the issue of sexual harassment that occurred at the University of Riau including kompas.com and tribunnews.com. This study aims to describe how the media tribunnews.com and kompas.com in framing cases of sexual harassment that occurred at University of Riau. The method used in this research is quantitative methods with constructivism paradigm. The theory used in this study is framing theory by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, in this theory the structure of the news to be analyzed is the syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure. The results show that the two media frame this case in the different way. Tribunnews.com further highlights the chronology of events quoted from the @komahi_ur instagram account. Kompas.com emphasizes the alleged rebuttal of the Dean of FISIP Syafri Harto for the sexual harassment case that carried his name.

Keywords: framing, pan kosicki, sexual harassment, universitas riau

ABSTRAK

Kasus pelecehan seksual terjadi di Universitas Riau, diduga salah satu mahasiswi Hubungan Internasional Universitas Riau mendapatkan pelecehan seksual oleh dosen pembimbingnya. Kasus pelecehan seksual ini dibantah oleh terduga pelaku yaitu Dekan FISIP Universitas Riau, Syafri Harto. Hal ini menjadi perhatian dari banyak media Indonesia untuk menyorot isu pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau termasuk kompas.com dan tribunnews.com. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media tribunnews.com dan kompas.com dalam membingkai kasus pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *framing* oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, pada teori ini struktur berita yang akan diteliti adalah struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Hasil penelitian menunjukkan framing yang berbeda pada kedua media. Tribunnews.com lebih menonjolkan kronologi kejadian yang dikutip dari akun instagram @komahi_ur. Kompas.com lebih menonjolkan bantahan terduga pelaku Dekan FISIP Syafri Harto atas kasus pelecehan seksual yang membawat namanya.

Kata kunci: framing, pan kosicki, pelecehan seksual, universitas riau.

PENDAHULUAN

Pelecehan seksual sering terjadi disekitar kita, data yang diperoleh dari Komnas Perempuan mencatat kekerasan seksual diranah publik ditemui sebanyak 299.911 kasus pada tahun 2020 (Perempuan, 2021). Pada tanggal 4 November 2021, akun instagram @komahi_ur mengunggah tentang korban pelecehan seksual mahasiswi jurusan Hubungan Internasional yang dilakukan oleh Dekan FISIP Universitas Riau, Syafrli Harto. Dalam video tersebut, korban menceritakan tentang kronologi kejadian, identitas pelaku, serta perlakuan yang diterima korban pasca kejadian. Hal ini tentu menimbulkan kemarahan pada masyarakat karena korban tidak mendapatkan perlakuan yang sepatutnya. Kasus pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau juga banyak disorot oleh media massa.

Media berada di tengah realitas dan memiliki peran dalam memberikan informasi serta pengetahuan ke publik. Media massa juga memberikan pengaruh dalam mengembangkan dan mereproduksi gagasan yang dimiliki seseorang (Hernandez, 2018). Media massa dapat mempengaruhi opini publik tentang suatu kasus atau masalah. Media memberikan konteks dan pengertian terhadap satu isu yang membuat pembaca memilih pilihan politik tentang suatu kejadian (Reynolds, 2018). Dapat disimpulkan bahwa persepsi publik dipengaruhi oleh ideologi penulis berita.

Fokus terhadap suatu isu dalam media disebut dengan framing. Framing analisis merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat konteks sosial-budaya suatu wacana dalam mengkonstruksi realitas (Eriyanto, 2020). Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana perspektif atau sudut pandang penulis berita dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Framing juga dilakukan oleh media online terhadap suatu isu melalui berita atau opini yang diterbitkan (Ramadhanti & Prihantoro, 2019).

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan analisis framing sebagai sebuah proses yang mengorganisir peristiwa dan masalah yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Sebagaimana dikemukakan oleh Pan dan Kosicki, analisis framing memberikan kesadaran pada kajian

sistematis tentang bahasa politik. "Pembingkaiannya seharusnya membuat peneliti peka untuk meneliti bahasa politik yang digunakan oleh penulis; pernyataan dari pembuat kebijakan, konten media, dan representasi dari pikiran penonton dan operasi sistem politik." (Eriyanto, 2020). Teori framing Pan & Kosicki membantu pembaca untuk memahami ideologi penulis tentang topik yang dibahas.

Pada penelitian ini, berita akan dianalisis melalui empat struktur analisis framing menurut Pan & Kosicki (Sobur, 2018). Pertama, struktur sintaksis, pada struktur ini peneliti akan menganalisis judul berita, headline, latarbelakang, dan kutipan yang diambil penulis. Kedua, struktur skrip, berhubungan dengan kelengkapan berita yaitu 5W+1H (what, where, when, who, why, dan how). Ketiga, struktur tematik, yaitu menganalisis bagaimana penulis berita mengungkapkan peristiwa serta hubungan antar kalimat dalam berita. Keempat, struktur retorik yaitu gambar, tabel, idiom, dan grafik yang ada di dalam berita. Setelah menganalisis keempat struktur berita, peneliti akan mengambil kesimpulan menyeluruh tentang bagaimana framing berita dalam kasus yang dipilih.

Penelitian terdahulu tentang pemberitaan banjir di DKI Jakarta menggunakan model framing Entman memberikan fokus yang berbeda pada media kompas.com dan jawapos.com (Pinontoan & Wahid, 2020). Pada kompas.com berita lebih menekankan pada struktur tematik dan tidak hanya bersifat *event-oriented*. Sementara itu, pada jawapos.com fenomena banjir diberitakan dalam rangka membangun citra positif pada kinerja pemerintah daerah. Penelitian kedua tentang framing TGUPP Anies Baswedan pada media metrotvnews.com dan viva.co.id menggunakan analisis pan & kosicki (Ellora & Girsang, 2018).. Hasil penelitian menunjukkan metrotvnews.com lebih menunjukkan ketidaksetujuan terhadap usulan Anies tentang TGUPP sementara itu, viva.co.id lebih menunjukkan dukungan pada program TGUPP Anies.

Penelitian menggunakan framing pan & kosicki juga digunakan dalam melihat berita tentang piala presiden 2018 di kompas.com dan tempo.co (Kandiawan &

Nugroho, 2018). Kompas.com lebih menonjolkan sisi politik dan kutipan yang dimuat Kompas tidak selengkap Tempo. Sementara itu, Tempo.co menunjukkan framing yang lebih netral, tidak berpihak, serta kutipan yang dimuat lebih lengkap. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah teori yang digunakan yaitu framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana media Kompas.com dan Tribunnews.com dalam membongkar suatu isu. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah isu yang diteliti yaitu tentang kasus pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau.

Kasus pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau disorot oleh banyak media online. Media online Kompas.com dan Tribunnews.com dipilih karena berada di urutan pertama dan kedua sebagai portal berita online terbaik di Indonesia (Gia, 2021). Framing yang dilakukan kedua media tersebut terhadap kasus pelecehan seksual Universitas Riau membuat banyak informasi yang simpang siur yang diterima pembaca. Peneliti memiliki ketertarikan akan pengemasan isu Pelecehan Seksual yang terjadi di Universitas Riau di media Kompas.com dan Tribunnews.com.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki

rumusan masalah: “Bagaimana konstruksi media Kompas.com dan Tribunnews.com dalam memberitakan berita Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Riau berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki?”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan, yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan Kompas.com dan Tribunnews.com dalam pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual Universitas Riau berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Framing adalah suatu proses dalam berita dimana suatu isu lebih ditonjolkan dibanding isu lainnya sehingga pembaca berita lebih tertuju pada isu tersebut. Pan dan Kosicki menyatakan terdapat dua konsep framing yang saling berkaitan yaitu konsep psikologi dimana pembaca lebih menekankan tentang informasi yang diterimanya dan konsep sosiologis yaitu bagaimana seseorang melihat konstruksi sosial atau realitas. Model framing Pan dan Kosicki menganggap bahwa frame selalu ada pada berita dan memiliki fungsi sebagai pusat organisasi ide (Eriyanto, 2020).

Tabel. 1 Kerangka Analisis Framing Model Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
Sintaksis Bagaimana wartawan menyusun fakta	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan narasumber, pernyataan/opini, penutup
Skrip Bagaimana wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W+ 1H (what, where, when, who, why, how)
Tematik Bagaimana wartawan menulis fakta	Detail, hubungan antar kalimat, koherensi	Paragraf, preposisi
Retoris Bagaimana wartawan menekankan fakta	Leksikon, grafis, metafor, pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber: (Sobur, 2018)

Keempat struktur pada tabel nantinya akan menunjukkan bagaimana media menyampaikan sebuah berita. Struktur sintaksis yang sering digunakan adalah bentuk

piramida terbalik dimana nantinya akan memperlihatkan bagaimana wartawan akan membawa berita. Struktur skrip berguna untuk melihat dibagian apa berita ingin ditonjolkan oleh wartawan. Unsur *5W+1H*

dalam berita berfungsi sebagai penekanan bagaimana wartawan mengangkat isu yang ingin ditonjolkan. Struktur tematik memperlihatkan bagaimana sebuah fakta dikemas oleh wartawan dalam menyampaikan berita. Terdapat tiga macam koherensi pada struktur tematik yang pertama koherensi sebab-akibat ditandai dengan sebab atau karena, kedua koherensi penjelas ditandai dengan dari atau lalu, dan yang terakhir koherensi pembeda yang ditandai dengan kata hubung dibandingkan atau sedangkan. Struktur retorik akan memperlihatkan gaya bahasa dan unsur pendukung yang ingin ditonjolkan oleh wartawan dalam membongkar suatu peristiwa seperti gambar atau tabel (Eriyanto, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau biasa disebut sebagai metode baru. Metode kualitatif memiliki sifat holistik dimana semua keseluruhan yang diteliti berinteraksi secara strategis dan tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2019). Menurut Moleong & Surjaman pendekatan kualitatif digunakan dalam analisis yang lebih mendalam, menjelaskan hubungan yang ada dalam sebuah fenomena, proses yang terjadi, dan akibat yang ditimbulkan pada fenomena yang terjadi (Moleong & Surjaman, 2018). Berdasarkan uraian di atas, metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan alasan penulis ingin melihat bagaimana media online Kompas.com dan Tribunnews.com dalam membongkar kasus pelecehan seksual Universitas Riau. Dengan menggunakan media penelitian kualitatif, peneliti dapat melihat bagaimana kedua media mengkonstruksi pemberitaan tentang pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme melihat kebenaran sebagai suatu realitas sosial yang dikonstruksi dengan cara bagaimana konstruksi tersebut dibentuk. Konstruktivisme menganggap bahwa segala sesuatu tidak memiliki makna yang mandiri namun, dipengaruhi oleh konstruksi sosial (Ardianto & Q-Anees, 2021)

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah media Kompas.com dan Tribunnews.com. Sementara itu, objek penelitian adalah berita yang diterbitkan oleh kedua media mengenai isu pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau. Berita yang dipilih adalah berita yang diunggah pada tanggal 6 sampai 7 November 2021. Terdapat 13 berita pada Kompas.com dan 7 berita pada Tribunnews.com yang berkaitan dengan kasus pelecehan seksual di Universitas Riau. Dari 13 berita dipilih 5 berita yang sesuai dengan isu dan penonjolan aspek. Tiga berita berasal dari Kompas.com dan dua berita berasal dari Tribunnews.com. Media Kompas.com dan Tribunnews.com dipilih berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti yaitu kedua media tersebut merupakan portal berita online yang menduduki peringkat satu dan dua sebagai media online terbaik di Indonesia pada September tahun 2021.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teknik analisis framing Pan dan Kosicki dipilih dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan permasalahan. Masing-masing berita akan diteliti melalui empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Framing Pan dan Kosicki menghubungkan elemen yang berbeda dalam teks berita berupa judul, headline, kutipan sumber, latar informasi, penggunaan kata atau kalimat, serta gambar yang tercantum (Eriyanto, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pencarian berita tentang pelecehan seksual Universitas Riau pada Kompas.com dan Tribunnews.com peneliti menemukan 20 (dua puluh) berita yang diunggah pada tanggal 6 sampai 7 November 2021. Data tersebut terdiri dari 13 berita dari Kompas.com dan 7 berita dari Tribunnews.com dengan kata kunci "pelecehan seksual Unri". Berita yang ada diseleksi berdasarkan isu dan penonjolan aspek tertentu. Berikut adalah artikel yang dipilih untuk dianalisis oleh peneliti:

Tabel 2. Berita yang diteliti

Kompas.com	1. Cerita Lengkap Kasus Mahasiswi Universitas Riau, Mengaku Dicum Dosen Saat Bimbingan Skripsi, kini Dilaporkan Balik ke Polisi
	2. Bantah Lakukan Pelecehan Seksual ke Mahasiswi, Dosen Universitas Riau Tuntut Rp 10 Miliar
	3. Dugaan Pelecehan Seksual Mahasiswi oleh Dosen, Universitas Riau Bentuk Tim Pencari Fakta
Tribunnews.com	1. Mahasiswi Unri Ngaku Dilecehkan, Dosen Membantah: Siap Sumpah Pocong hingga Tuntut Balik Rp 10 M
	2. Polisi Mulai Kumpulkan Bukti dan Saksi dalam Kasus Dugaan Pelecehan Seksual di Kampus UNRI

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berita 1

Cerita Lengkap Kasus Mahasiswi Universitas Riau, Mengaku Dicum Dosen Saat Bimbingan Skripsi, kini Dilaporkan Balik ke Polisi

Sumber: Kompas.com (Tanjung, 2021b)

Ringkasan: Terduga pelaku pelecehan seksual Universitas Riau, Syafri Harto, membantah adanya tuduhan pelecehan seksual terhadap mahasiswi yang berinisial L.

Tabel. 3 Analisis Berita 1 Kompas.com

Struktur	Unit yang diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Cerita Lengkap Kasus Mahasiswi Universitas Riau, Mengaku Dicum Dosen Saat Bimbingan Skripsi, kini Dilaporkan Balik ke Polisi
	Lead	Seorang mahasiswi Universitas Riau berinisial L diduga mengalami pelecehan seksual oleh dosen pembimbing skripsinya.
	Latar Informasi	Saat bimbingan, korban hanya berdua dengan terduga pelaku. Korban kemudian menyerahkan proposal skripsinya. Usai bimbingan, korban mengaku dipegang pundaknya oleh dosen tersebut. Setelah itu, korban hendak keluar ruangan Syafri Harto. Tak sampai di situ, korban menyebut terduga pelaku mencium pipi dan keningnya.
	Kutipan Sumber	"Dia (Syafriharto) mendongak kepala saya dan bilang mana bibir, mana bibir. Saya ketakutan dan gemetar," kata L dalam video yang viral di media sosial setelah diunggah akun Instagram @komahi_ur, "Dia (L) datang ke ruangan saya untuk bimbingan proposal. Di situ ada juga staf saya namanya Ayu. Kalau dalam ruangan memang kami berdua saja, tapi dari luar nampak dari kaca ke dalam. Tak ada pula saya pikiran macam- macam," kata Syafri saat diwawancarai Kompas.com
	Pernyataan/ Opini	Pantauan Kompas.com, Syafri mendatangi Polda Riau untuk melaporkan mahasiswi tersebut.
	Penutup	"Belum buat laporan, tadi kami diminta untuk melen gkapi bukti. Jadi, tadi baru sebatas diskusi. Untuk bukti yang kami bawa berapa rekaman video yang viral itu," kata Syafri saat diwawancarai Kompas.com, Sabtu.

Scrip	What	Mahasiswi Universitas Riau yang Mengalami Pelecehan Seksual dilaporkan balik ke Polisi
	Where	Riau
	When	Jumat, 5 November 2021
	Who	Mahasiswi Unri dan Dekan FISIP Universitas Riau Syafri Harto
	Why	Syafri Harto membantah dugaan pelecehan seksual yang menyimpannya dan akan melaporkan balik korban ke polisi.
	How	Syafri baru melengkapi bukti atas dugaan pelecehan seksual yang membawa namanya namun saat ini laporan belum dibuat.
Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Pada paragraf 5, penggunaan kata “setelah itu” sebagai tanda penghubung.
Retoris	Kata, idiom, gambar, grafik	Foto menampilkan tangkapan layar unggahan @komahi_ur saat korban curhat atas pelecehan seksual yang menyimpannya Dua foto Dekan FISIP Universitas Riau saat diwawancarai Kompas.com

Sumber: hasil penelitian, 2021

1. Struktur Sintaksis: Dalam struktur sintaksis pada berita ini, judul berita menunjukkan bantahan pelaku mengenai dugaan pelecehan seksual mahasiswi Universitas Riau. Lead berita menunjukkan tuduhan tentang pelecehan seksual yaitu korban yang berinisial L yang mengalami pelecehan seksual oleh dosen pembimbing skripsinya. Kutipan yang ada dalam berita ini berisi tentang bantahan terduga pelaku. Terduga pelaku menanggapi bahwa korban sudah seperti anaknya sendiri dan tidak terima jika ia dituduh melecehkan korban.

2. Struktur Scrip: Pada struktur scrip berita ini dijelaskan secara rinci tanggal saat kejadian pelecehan seksual yaitu Rabu 28 Oktober 2021 dan tanggal saat terduga pelaku, Syafri Harto, membantah tentang dugaan pelecehan seksual yaitu pada tanggal 28 November 2021. Namun, tidak disebutkan dengan rinci dimana kejadian pelecehan seksual dilakukan, berita ini hanya menjelaskan bahwa korban mendapatkan pelecehan seksual saat sedang bimbingan skripsi. Tempat terduga pelaku melakukan konferensi pers juga tidak dijelaskan. Kronologi kejadian serta siapa saja yang terlibat dalam kejadian terdapat dalam berita meskipun korban hanya disebut inisialnya.

3. Struktur Tematik: Secara tematik, berita ini menjelaskan bantahan terduga pelaku mengenai kejadian pelecehan seksual mahasiswi Universitas Riau. Berita ini menggunakan Koherensi Penjelas yaitu satu kalimat sebagai penjelas kalimat lainnya.

4. Struktur Retoris: Pada struktur retoris, penulis berita melampirkan tiga foto dalam berita. Foto pertama berupa tagkapan layar video mahasiswi yang curhat mengenai kasus pelecehan seksual yang dialaminya, foto tersebut diambil dari akun instagram @komahi_ur. Foto kedua dan ketiga adalah saat terduga pelaku Dekan FISIP Universitas Riau saat diwawancarai mengenai dugaan pelecehan seksual. Foto terduga pelaku tidak diblur dan identitas pelaku juga diberitakan secara lengkap.

Berita 2

Bantah Lakukan Pelecehan Seksual ke Mahasiswi, Dosen Universitas Riau Tuntut Rp 10 Miliar

Sumber: Kompas.com (Tanjung, 2021a)

Ringkasan: Syafri Harto membantah terjadinya kasus pelecehan seksual dan menuntut atas dasar pencemaran nama baik sebesar Rp 10 miliar. Pada berita tersebut juga dijelaskan kronologi kejadian dan keluarga korban membawa kasus pelecehan

seksual ke jalur hukum. Korban merasa mendapatkan trauma yang berat setelah kejadian pelecehan seksual tersebut.

Tabel 4. Analisis Berita 2 Kompas.com

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Bantah Lakukan Pelecehan Seksual ke Mahasiswi, Dosen Universitas Riau Tuntut Rp 10 Miliar
	Lead	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau, Syafri Harto, dilaporkan ke polisi terkait dugaan pelecehan seksual terhadap seorang mahasiswi.
	Larar Informasi	Dekan FISIP Unri, Syafri Harto, membantah dugaan pelecehan seksual yang membawa namanya, Ia melaporkan balik mahasiswi tersebut terkait dengan pencemaran nama baik.
	Kutipan Sumber	"Demi Allah, demi Rasulullah, saya berani bersumpah muhabalah kalau seandainya saya melakukan itu," "Saya akan cari aktor yang menghubungkan dengan pemilihan rektor Universitas Riau 2022. Siapa yang mengatakan saya maju. Hanya beberapa poling dan media yang menyebut saya maju, itu tidak benar. Dan mencari siapa aktor di belakang kasus ini," "Karena saya ini sebagai Ketua Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Pekanbaru, tokoh masyarakat, saya sebagai pejabat negara, Dekan FISIP, tentu kita jaga nama lembaga. Saya tuntutan Rp 10 miliar. Perlu rasanya saya bertindak, saya akan lakukan upaya hukum," "Ya, harus diproses hukum. Mohon doanya ya," singkat ibu korban saat berjalan menuju ruang laporan. "Laporan korban sudah kita terima. Sekarang sedang di BAP," ujar Budi saat dikonfirmasi Kompas.com "Kalau ada unsur pidana, akan dinaikan statusnya ke penyidikan dan proses selanjutnya," "Saya hanya berdua di dalam ruang dekan. Bapak Syafri Harto mengawali pertanyaannya tentang pribadi saya, tentang kehidupan dan pekerjaan. Dia juga bilang i love you kepada saya. Saya jadi tidak nyaman," ungkap mahasiswi berinisial L dalam video 13 menit 26 detik yang dilihat Kompas.com.
	Pernyataan/Opini	Tidak terdapat opini penulis dalam berita ini.
	Penutup	"Pas saya dorong dia bilang, ya udah kalau enggak mau. Saya langsung keluar dari ruang dekan dan keluar dari kampus dalam kondisi ketakutan. Saya merasa sangat dilecehkan Bapak Syafri Harto. Saya merasa trauma berat," ungkapny.
	Sintaksis	What
Where		Pekanbaru
When		Jumat, 5 November 2021
Who		Dekan FISIP Unri Syafri Harto, Ibu Korban, dan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Pria Budi
Why		Tuduhan pelecehan seksual mencederai nama Syafri Harto, ia melaporkan ke polisi atas dugaan pencemaran nama baik.

	How	Syafri Harto akan mencari aktor intelektual di balik masalah ini. Syafri sudah melapo ke polisi atas nama pencemaran nama baik, serta ia menuntut Rp 10 miliar.
Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf 3 kata namun Paragraf 7 kata selain itu Paragraf 10 kata karena itu Paragraf 12 kata sebelumnya
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto. Grafik	Gambar pertama menampilkan ilustrasi pelecehan seksual Gambar kedua mahasiswi Universitas Riau yang melapor ke Polresta Pekanbaru pada Jumat 5 November 2021. Gambar ketiga tangkapan layar mahasiswi Unri yang mengalami pelecehan seksual pada instagram @komahi_ur

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

1. Struktur Sintaksis: Pada struktur sintaksis, judul berita ini menunjukkan bahwa pelaku membantah dan menuntut kasus pelecehan seksual yang menimpanya. Pelaku menuntut sebesar Rp 10 miliar. Lead berita ini menjelaskan bahwa Dekan FISIP Universitas Riau, Syafri Harto, dilaporkan terkait kasus pelecehan seksual. Pada lead, berita ini menunjukkan dengan jelas identitas pelaku serta jabatan pelaku. Terdapat beberapa kutipan pelaku yang membantah tentang adanya kasus pelecehan seksual, pelaku bersumpah bahwa ia tidak melakukan tindakan tersebut dan akan menuntut balik. Kutipan kedua yang ada di dalam berita ini berasal dari ibu korban yang merasa bahwa kasus pelecehan seksual ini harus dibawa ke jalur hukum. Terakhir, berita ini melampirkan kutipan korban yang diunggah akun Instagram @komahi_ur tentang bagaimana kejadian pelecehan seksual tersebut terjadi. Berita ditutup dengan korban yang merasa trauma setelah kejadian pelecehan seksual.

2. Struktur Skrip: Struktur skrip isi berita ini merupakan pemberitaan bantahan terduga pelaku pelecehan seksual Dekan FISIP Universitas Riau, Syafri Harto, yang menuntut korban atas nama pencemaran nama baik. How dalam berita ini banyak dikutip dari narasumber terduga pelaku Syafri Harto.

3. Struktur Tematik: Pada struktur tematik, koherensi penjelas juga digunakan dalam berita ini. Koherensi penjelas yaitu satu kalimat sebagai penjelas kalimat lainnya. Dalam berita ini proporsi berita diawali

dengan Dekan FISIP Universitas Riau yang dilaporkan atas dugaan pelecehan seksual, sedangkan bantahan yang dilakukan Dekan FISIP Universitas Riau dibahas di paragraf kedua. Namun, paragraf berikutnya menjelaskan sisi dari korban yaitu kronologi kejadian yang diambil dari instagram @komahi_ur.

4. Struktur Retoris: Dari segi struktur retoris, gambar yang ada di dalam berita berupa ilustrasi pelecehan seksual. Tidak terdapat gambar Dekan FISIP Universitas Riau, Syafri Harto, yang diduga sebagai pelaku pelecehan seksual. Gambar kedua yang ada di dalam berita juga berupa korban yang sedang melaporkan kejadian ke Polresta Pekanbaru pada Jumat 15 November 2021. Gambar terakhir yang ada di berita ialah tangkapan layar video mahasiswi Universitas Riau yang curhat saat diduga mengalami pelecehan seksual oleh dosen pembimbing skripsinya.

Berita 3

Dugaan Pelecehan Seksual Mahasiswi oleh Dosen, Universitas Riau Bentuk Tim Pencari Fakta

Sumber: Kompas.com (Tanjung, 2021c)

Ringkasan: Universitas Riau membentuk tim pencari fakta untuk menyelidiki dugaan kasus pelecehan seksual yang dialami mahasiswi berinisial L oleh Dekan FISIP Universitas Riau Syafri Harto. Rektor Universitas Riau menjelaskan bahwa tim pencari fakta akan menindaklanjuti kasus ini

dengan ketentuan UU yang berlaku terkait dengan kebenaran materil serta formil.

Tabel 5. Analisis Berita 3 Kompas.com

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Dugaan Pelecehan Seksual Mahasiswi oleh Dosen, Universitas Riau Bentuk Tim Pencari Fakta
	Lead	Universitas Riau membentuk tim pencari fakta untuk menindaklanjuti pengakuan seorang mahasiswi berinisial L yang diduga mengalami pelecehan seksual oleh Dekan FISIP Universitas Riau bernama Syafri Harto.
	Latar Informasi	Rektor Universitas Riau, Prof Aras Mulyadi membentuk tim pencari fakta untuk mengusut kasus pelecehan seksual
	Kutipan Sumber	Universitas Riau membentuk tim pencari fakta untuk menindaklanjuti pengakuan seorang mahasiswi berinisial L yang diduga mengalami pelecehan seksual oleh Dekan FISIP Universitas Riau bernama Syafri Harto. "Tentu dengan mengedepankan prinsip dan nilai keadilan berdasarkan fakta- fakta yang dihimpun terlebih dahulu melalui mekanisme kelembagaan dan prosedur administratif yang berlaku," kata Aras. "Kita akan memberikan perlindungan sebagaimana diatur dalam Permen Ristekdikti Nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan Perguruan Tinggi," pungkask Aras.
	Pernyataan/ Opini	Tidak terdapat opini atau pendapat penulis pada berita ini.
	Penutup	Syafri Harto menyatakan siap menghadapi laporan korban dan menyiapkan pengacara.
Skrip	What	Rektor Universitas Riau membentuk tim pencari fakta untuk mengusut kasus dugaan pelecehan seksual.
	Where	Universitas Riau
	When	Sabtu, 6 November 2021.
	Who	Rektor Universitas Riau Prof Aras Mulyadi, Mahasiswi Jurusan Hubungan Internasional, dan Dekan FISIP Unri Syafri Harto.
	Why	Menindaklanjuti dugaan pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau.
	How	Tim pencari fakta yang dibentuk akan mencari kebenaran materil dan formil terhadap kasus pelecehan seksual. Rektor Unri juga akan memberikan perlindungan terhadap korban.
Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Penggunaan kata "sebelumnya" untuk menjelaskan koban yang melapor pada polisi. Penggunaan kata "sementara" untuk menghubungkan kalimat.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Gambar berupa sejumlah mahasiswa Universitas Riau yang melakukan aksi mendesak Rektor untuk mengusut kasus peecehan seksual.

Sumber: Hasil Pengamatan,2021.

1. Struktur Sintaksis: Pada judul berita ini, struktur sintaksis yang dijelaskan adalah Universitas Riau mencoba mencari kebenaran dengan cara membentuk tim pencari fakta atas dugaan kasus pelecehan seksual yang dialami mahasiswi oleh dosen. Lead berita menunjukkan kembali tentang judul berita yaitu tentang pembentukan tim pencarian fakta, namun pada lead disebutkan terduga pelaku kasus pelecehan seksual yaitu Dekan FISIP Universitas Riau yaitu Syafri Harto. Kutipan yang ada dalam berita ini memuat berisi pernyataan Rektor Universitas Riau, Prof Aras Mulyadi, yang berisi bawa kasus ini akan ditindaklanjuti dengan membuat tim pencarian fakta yang akan menyelidiki kasus ini. Pada berita ini juga terdapat bantahan yang berasal dari terduga pelaku yaitu Syafri Harto yang bersumpah tidak melakukan pelecehan dan berani melakukan sumpah pocong untuk membantah dugaan pelecehan seksual.

2. Struktur Skrip: Pada struktur skrip berita ini memiliki kelengkapan pada unsur 5W+1H. Pada tanggal 6 November 2021, Rektor Universitas Riau Prof Aras Mulyadi melakukan konferensi pers bawa beliau akan membentuk tim pencari fakta untuk mengusut kasus pelecehan seksual. Dibuatnya tim pencarian fakta pada kasus ini, Universitas Riau akan memastikan bahwa akan mengedepankan prinsip dan nilai keadilan berdasarkan fakta yang dikumpulkan. Korban juga akan diberikan perlindungan oleh Universitas Riau.

3. Struktur Tematik: Struktur tematik pada berita ini menggunakan koherensi penjelas yaitu preposisi atau kalimat sebagai penjelas preposisi atau kalimat lainnya sehingga kalimat satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Pada awalnya berita ini menjelaskan tentang pembentukan tim pencarian fakta. Berita ini juga menjelaskan bahwa korban yaitu mahasiswi HI trauma setelah mengalami kejadian pelecehan

seksual yang dialaminya. Pertengahan berita menelaskan tentang bagaimana sistemasi tim pencarian fakta. Pada akhir berita, terdapat bantahan dari terduga pelaku, Syafri Harto, atas dugaan pelecehan seksual yang menyangkut namanya. Terduga pelaku menyatakan bahwa ia sudah menyiapkan pengacara dan siap menghadapi laporan korban.

4. Struktur Retoris: Berita ini memuat foto berupa sejumlah mahasiswa yang melakukan aksi unjukrasa di depan Universitas Riau. Tulisan dibawah foto menjelaskan bahwa sejumlah mahasiswa tersebut menuntut Rektor Universitas Riau untuk menyelidiki kasus pelecehan seksual yang menimpa salah satu mahasiswi Universitas Riau. Foto ini menggambarkan solidaritas antar mahasiswa dalam menghadapi kasus pelecehan seksual. Foto dalam berita ini memperkuat isi berita yaitu Universitas Riau akan membuat tim pencarian fakta untuk mengusut kasus pelecehan seksual yang menimpa salah satu mahasiswi HI. Pada berita ini penulis menggunakan kata “korban” untuk memberikan gambaran bahwa mahasiswi berinisial L mendapatkan perlakuan yang tidak disetujuinya dan merugikan dirinya.

Berita 4

Mahasiswi Unri Ngaku Dilecehkan, Dosen Membantah: Siap Sumpah Pocong hingga Tuntut Balik Rp 10 M.

Sumber: tribunnews.com (Saputri, 2021)

Ringkasan: Berita ini berisikan bagaimana kronologi kasus pelecehan seksual yang dialami mahasiswi Universitas Riau yang berinisial L. Korban merasa ketakutan saat dosen pembimbingnya, Syafri Harto mencium pipi kiri dan keningnya. Korban merasa sangat dilecehkan dan trauma karena kejadian tersebut terjadi tanpa seizinnya.

Tabel 5. Analisis Berita 1 Tribunnews.com

Struktur	Unit yang Diamati	Hasil Pembahasan
Sintaksis	Judul	Mahasiswi Unri Ngaku Dilecehkan, Dosen Membantah: Siap Sumpah Pocong hingga Tuntut Balik Rp 10 M

	Lead	“Dia juga bilang <i>I love you</i> kepada saya, saya jadi tidak nyaman,” kata mahasiswi berinisial L.
	Latar Infomasi	Setelah bimbingan skripsi korban dilecehkan dengan cara pundaknya diremas dan pelaku mendekati badan ke korban.
	Kutipan Sumber	“Dia juga bilang <i>I love you</i> kepada saya, saya jadi tidak nyaman,” Kata mahasiswi berinisial L. “Setelah itu dia pegang kepala saya dengan kedua tangannya, terus mencium pipi kiri dan kening saya,” “Saya sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tapi Bapak Syafriharto mendongakkan saya sambil berkata mana bibir, mana bibir, membuat saya merasa terhina dan terkejut,” ungkapnya. “Pas saya dorong dia bilang, ya udah kalau enggak mau, saya langsung keluar dari ruang dekan dan keluar dari kampus dalam kondisi ketakutan,” “Saya merasa sangat dilecehkan Bapak Syafriharto, saya merasa trauma berat,” lanjutnya
	Pernyataan/ Opini	Tidak terdapat pernyataan atau opini penulis pada berita ini
	Penutup	“Saya merasa sangat dilecehkan Bapak Syafriharto, saya merasa trauma berat,” lanjutnya.
Skrip	What	Dosen membantah dugaan pelecehan seksual Universitas Riau dan siap sumpah pocong serta tuntutan balik sebesar Rp 10 M
	Where	-
	When	-
	Who	Mahasiswi berinisial L dan Syafriharto
	Why	Mahasiswi Unri mengaku dilecehkan oleh dosennya.
	How	-
Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Penggunaan kata “namun: pada paragraf ketiga sebagai tanda koherensi penjelas
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Gambar pada berita ini berupa ilustrasi pelecehan seksual. Penggunaan kata “ngaku” pada judul berita.

Sumber: Hasil Pengamatan, 2021

1. Struktur sintaksis: Pada struktur sintaksis judul berita ini memuat korban yaitu Mahasiswi Unri yang mengalami pelecehan seksual yang dilakukan oleh Dosennya, namun dosen tersebut membantah dan siap menuntut balik mahasiswi tersebut senilai Rp 10 M. Judul mengindikasikan bahwa terduga pelaku yaitu dosen tidak terima atas dugaan kasus yang membawa namanya, ia siap melakukan sumpah pocong demi membantah dugaan kasus pelecehan seksual. Lead berita berisikan kutipan dari pelaku yaitu “Dia juga bilang *i love you*

kepada saya, saya jadi tidak nyaman.” kutipan tersebut memperkuat bahwa perlakuan yang dilakukan dosen pembimbingnya membuat mahasiswi berinisial L merasa tidak nyaman. Selanjutnya, isi berita menjelaskan kronologi kejadian kasus pelecehan seksual, bagaimana kejadian tersebut terjadi tidak dengan seizin korban. Kutipan yang ada di berita ini hanya diambil dari korban yang menjelaskan tentang kronologi kejadian pelecehan seksual yang menimpanya. Berita ditutup dengan kutipan korban yang merasa

ketakutan dan trauma atas perbuatan dosen pembimbingnya, Syafriharto.

2. Struktur Skrip: Berita ini tidak memiliki struktur skrip yang lengkap. Judul berita tidak sesuai dengan isi berita yang hanya berisikan tentang kronologi kejadian pelecehan seksual yang menimpanya. Tidak ada kejelasan dimana, kapan, dan bagaimana cara dosen membantah kasus pelecehan seksual yang menyeret namanya seperti pada judul. Meskipun demikian, berita ini menjelaskan unsur *who* yaitu mahasiswi berinisial L dan dosen pembimbingnya, Bapak Syafriharto.

3. Struktur Tematik: Pada struktur tematik, jurnalis hanya memuat kutipan korban yang berisikan kronologi kejadian pelecehan seksual.

4. Struktur Retoris: Foto yang digunakan oleh jurnalis menampilkan ilustrasi pelecehan yaitu siluet seorang wanita yang sedang dicengkram kedua tangannya oleh seorang pria. Ini memberikan kesan bahwa

perlakuan tersebut tidak didasari dengan persetujuan wanita. Jurnalis juga menggunakan kata “ngaku” pada judul berita untuk menyebutkan pengungkapan kasus pelecehan seksual yang menimpa dirinya. Penggunaan kata “ngaku” ini dapat mengarahkan pembaca pada perspektif mahasiswi Universitas Riau ini bisa saja hanya mengada-ada kasus pelecehan seksual yang menimpanya.

Berita 5

Polisi Mulai Kumpulkan Bukti dan Saksi dalam Kasus Dugaan Pelecehan Seksual di Kampus UNRI

Sumber: tribunnews.com (Putwiliani, 2021)
 Ringkasan: Dugaan kasus pelecehan seksual yang menimpa salah satu mahasiswi Universitas Riau telah ramai diperbincangkan. Kasus ini telah masuk tahap penyelidikan. Polisi sedang mengumpulkan bukti dan saksi pada kasus ini.

Tabel 6. Analisis Berita 2 Tribunnews.com

Struktur	Unit yang diamati	Hasil Pembahasan
Sintaksis	Judul	Polisi Mulai Kumpulkan Bukti dan Saksi dalam Kasus Dugaan Pelecehan Seksual di Kampus UNRI
	Lead	Belkangan ini kasus dugaan pelecehan yang dialami oleh mahasiswa Universitas Riau (UNRI) mendadak menjadi viral di media sosial.
	Latar Informasi	Diketahui seorang mahasiswi Program Studi Hubungan Internasional mengaku telah dilecehkan oleh Dekan FISIP UNRI
	Kutipan Sumber	“Kita akan cari saksi-saksi dan petunjuk yang bisa kita gunakan nanti pada saat penyelidikan. Sampai saat ini kita masih dalam tahap penyelidikan, nanti kita akan lihat apakah bisa naik ke proses selanjutnya,” kata Kompol Juper
	Pernyataan/ Opini	Tidak terdapat opini atau pendapat penulis pada artikel ini.
	Penutup	Pasalnya Syafri merasa ia tidak melakukan pelecehan seperti yang mahasiswinya katakan dalam video yang tersebar di media sosial.
Skrip	What	Polisi mengumpulkan bukti dan saksi atas kasus pelecehan seksual di Universitas Riau.
	Where	-
	When	Minggu, 7 November 2021
	Who	Kompol Juper Lumban Toruan
	Why	Kasus dugaan pelecehan seksual sudah masuk ke tahap penyelidikan.
	How	Bukti dan saksi dikumpulkan pada saat penyelidikan untuk dilihat apakah bisa naik ke proses selanjutnya atau tidak.

Tematik	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Penggunaan koherensi pejelasan pada paragraf 6 yaitu “jika” dan paragraf 8 yaitu “sementara itu”.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Gambar yang terdapat pada artikel ini berupa ilustrasi pelecehan seksual.

Sumber: Hasil Pengamatan, 2021.

1. Struktur Sintaksis: Judul berita ini menunjukkan bahwa polisi sedang mengumpulkan bukti dan saksi atas dugaan kasus pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau. Lead berita menjelaskan bahwa kasus ini sedang ramai dibicarakan di media sosial. Mahasiswi tersebut merasa telah dilecehkan oleh Dekan FISIP Universitas Riau saat melakukan bimbingan skripsi. Kutipan yang terdapat dalam berita ini berasal dari Kompol Juper Lumban Toruan menjelaskan bahwa kasus ini sedang dalam proses penyelidikan dengan mengumpulkan saksi-saksi dan petunjuk yang bisa digunakan. Namun, pada akhir berita terdapat banatahan dari terduga pelaku Syafri Harto yang merasa ia tidak melakukan dugaan pelecehan dan akan menuntut balik kasus ini.

2. Struktur Skrip: Dalam berita ini tidak ada keterangan dimana polisi mengumpulkan bukti dan kasus untuk dugaan pelecehan seksual. Berita ini hanya mengambil wawancara dengan Kompol Juper Lumban Toruan dari media sosial Youtube milik Kompas TV. Meskipun demikian, terdapat tanggal saat wawancara dilakukan yaitu pada Minggu 7 November 2021.

3. Struktur Tematik: Berita ditulis berdasarkan pernyataan Kompol Juper Lumban Toruan yang akan menindaklanjuti dugaan pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau. Kasus ini sudah sampai pada tahap penyelidikan. Kemudian, ditutup dengan pernyataan terduga pelaku Dekan FISIP Universitas Riau, Syafri Harto, yang membantah dugaan pelecehan seksual yang menyangkut namanya.

4. Struktur Retoris: Pada berita ini, terdapat foto berupa ilustrasi pelecehan seksual. Adanya foto dalam berita ini membingkai bahwa ini adalah kasus pelecehan seksual yang terjadi tanpa persetujuan. Pada berita ini Dekan FISIP UNRI juga disebut sebagai “pelapor” untuk memperjelas bahwa ia

membantah dugaan pelecehan seksual dan melapor balik mahasiswi tersebut.

SIMPULAN

Kasus pelecehan seksual yang menimpa mahasiswi Universitas Riau yang berinisial L menjadi perhatian publik. Mahasiswi tersebut merasa dilecehkan saat melakukan bimbingan skripsi dengan Dekan FISIP Universitas Riau Syafri Harto. Berita tersebut dimuat dalam dua media nasional yaitu Tribunnews.com dan Kompas.com. Kedua media yaitu Tribunnews.com dan Kompas.com menunjukkan keberpihakan terhadap berita kasus pelecehan seksual yang terjadi di Universitas Riau. Kedua berita mengkonstruksikan adanya realitas citra negatif terhadap terduga pelaku Dekan FISIP Universitas Riau, Syafri Harto. Meskipun demikian, media Kompas.com selalu memuat bantahan terduga pelaku, Syafri Harto mengenai kasus pelecehan seksual yang menyeret namanya. Sedangkan, tribunnews.com hanya berfokus pada kronologi kejadian yang diambil dari unggahan akun instagram @komahi_ur.

Media Kompas.com memiliki kelengkapan pada struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retoris. Berita kompas.com selalu memiliki rincian tanggal dan kutipan wawancara. Sementara itu, berita pelecehan seksual yang terdapat pada tribunnews.com tidak memiliki struktur skrip yang terperinci seperti kapan waktu kejadian dan bagaimana hal tersebut bisa terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., & Q-Anees, B. (2021). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Simbiosis.
- Ellora, D. A., & Girsang, L. R. (2018). *Pemberitaan TGUPP Pemerintahan*

- Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Dalam Framing Metrovnews.com dan Viva.co.id. *SEMIOTIKA*, 12(2), 115–133.
- Eriyanto. (2020). *ANALISIS FRAMING: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. H. SA (ed.); III). LKiS Printing Cemerlang.
- Gia, B. (2021). *Inilah 5 Daftar Portal Berita Online Terbaik di Indonesia*. Casakreatif.Com. <https://casakreatif.com/daftar-portal-berita-online-terbaik-di-indonesia/>
- Hernandez, M. (2018). “Killed Out of Love”: A Frame Analysis of Domestic Violence Coverage in Hong Kong. *Violence Against Women*, 24(12), 1454–1473.
- Kandiawan, B. A., & Nugroho, C. (2018). Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 Pada Media Dalam Jaringan Kompas.com dan Tempo.co Edisi Februari 2018. *E-Proceeding of Management*, 5(3), 4021–4027.
- Moleong, J. L., & Surjaman, T. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Perempuan, K. (2021). *Perempuan Dalam Himpitan Pandemi Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan Ditengah Covid-19*. Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24.
- Putwiliyani, F. (2021). *Polisi Mulai Kumpulkan Bukti dan Saksi dalam kasus Dugaan Pelecehan Seksual di Kampus UNRI*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/regional/2021/11/07/polisi-mulai-kumpulkan-bukti-dan-saksi-dalam-kasus-dugaan-pelecehan-seksual-di-kampus-unri>
- Ramadhanti, H. W., & Prihantoro, E. (2019). Construction of Political News Ratna Sarumpaet Toward Prabowo-Sandiaga Capres Image on Media Online (Study Framing Analysis on Kompas.com and Tempo.co). *SEMIOTIKA*, 13(2), 192–199.
- Reynolds, C. (2018). Building Theory From Media Ideology: Coding for Power in Journalistic Discourse. *Journal of Communication Inquiry*, 43(1), 47–69.
- Saputri, N. L. (2021). *Mahasiswa Unri Ngaku Dilecehkan, Dosen Membantah: Siap Sumpah Pocong hingga Tuntut Balik Rp10M*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/regional/2021/11/06/mahasiswa-unri-ngaku-dilecehkan-dosen-membantah-siap-sumpah-pocong-hingga-tuntut-balik-rp-10-m>
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.
- Tanjung, I. (2021a). *Bantah Lakukan Pelecehan Seksual ke Mahasiswa, Dosen Universitas Riau Tuntut Rp 10 Miliar*. Kompas.Com. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwimv6iO0rz1AhW8g_0HHYRCBt8QFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fregional.kompas.com%2Fread%2F2021%2F11%2F06%2F050000878%2Fbantah-lakukan-pelecehan-seksual-ke-mahasiswa-dosen-u
- Tanjung, I. (2021b). *Cerita Lengkap Kasus Mahasiswa Universitas Riau, Mengaku Dicum Dosen Saat Bimbingan Skripsi, Kini Dilaporkan Balik ke Polisi*. Kompas.Com. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwijaK_H0bz1AhXZif0HHQ8hCYYQFnoECAIQAQ&url=https%3A%2F%2Fregional.kompas.com%2Fread%2F2021%2F11%2F06%2F152032078%2Fcerita-lengkap-kasus-mahasiswa-universitas-riau-menga
- Tanjung, I. (2021c). *Dugaan Pelecehan Seksual Mahasiswa oleh Dosen, Universitas Riau Bentuk Tim Pencari Fakta*. Kompas.Com. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjT_47J0rz

1AhUH57sIHf85CyMQFnoECBkQAQ
&url=https%3A%2F%2Fregional.komp
as.com%2Fread%2F2021%2F11%2F06

%2F112401278%2Fdugaan-pelecehan-
seksual-mahasiswa-oleh-dosen-univers